BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian dan empiris dalam penelitian sangat diperlukan. Oleh karena itu sesuai dengan judul penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif (deskriptif kualitatif).[67] Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[68]

Sesuai dengan judul penelitian yang diajukan yaitu"(Manajemen Keuangan di KBIH An-Nur Karah Agung Surabaya)". Maka pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan penelitian lapangan dalam kategori penelitian kualitatif dengan menyertakan alasan-alasan singkat mengapa pendekatan ini digunakan.

Penulis menggunakan penelitian kualitatif karena mempunyai tiga alasan yaitu: pertama, lebih mudah mengadakan penyesuaian dengan kenyataannya yang berdimensi ganda. Kedua, lebih mudah menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan subjek penelitian. Ketiga, memiliki kepekaan dan daya penyesuaian diri dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola nilai yang dihadapi.[69]

---

[67]Bogdan dan Taylor dalam Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), Hal, 4
[68] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), Hal, . 4
[69] Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan,* (Jakarta PT. Rineka Cipta, 2006), Hlm. 41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan data informasi mengenai status suatu fenomena yang ada.[70]

B. Subyek, Objek dan Lokasi Penelitian

1. Subyek Penelitian

   Subyek penelitian ini adalah pegawai di KBIH An-Nur karah Agung Surabaya. Terutama ketua dan pegawai yang terlibat dalam manajemen keuangan di KBIH An-Nur karah Agung Surabaya.

2. Objek Penelitian

   Objek yang menjadi kajian dalam penelitian ini adalah manajemen keuangan. Khususnya keuangan yang juga berperan dalam manajemen keuangan di KBIH An-Nur karah Agung Surabaya.

3. Lokasi Penelitian

   Penelitian ini memilih lokasi di KBIH An-Nur karah Agung Surabaya. Beralokasi di Jalan karah Agung No.09, Surabaya depan kantor Jawa Pos Karah Surabaya.

C. Jenis Penelitian dan Sumber Data

Data ialah suatu keterangan atau bahan nyata yang dijadikan untuk menyusun hipotesa.[71] Jenis data dalam penelitian ini ialah data kualitatif, karena hasil datanya berbentuk deskriptif dan datanya dapat diperoleh dari dokumen pribadi, catatan lapangan, ucapan, tindakan responden, dokumen dan

[70] Arikanto Suharsini, *Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktek,* Jakarta: Rineka Cipta, 1993. Hal 309.
[71] Tim Pusaka Agung Harapan. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: CV. Pustaka Agung Harapan. Hal. 87.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lain-lain. Adapun menurut derajatnya, jenis data dapat dibedakan menjadi dua yakni, data primer dan data sekunder.[72]

1. Data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara atau informasi dari informan, yaitu orang yang berpengaruh dalam proses perolehan data atau bisa disebut *key member* yang memegang kunci utama sumber data penelitian ini, karena informan merupakan seseorang yang benar-benar tahu.[73] "Manajemen Keuangan di KBIH An-Nur Karah Agung Surabaya".
2. Data sekunder merupakan data yang berasal dari sumber kedua atau instansi seperti dokumen baik dalam bentuk laporan maupun data sekunder lainnya dan juga bisa dari *teks book*.[74] Serta informasi yang dikeluarkan oleh pihak pimpinan KBIH An-Nur Karah Agung Surabaya yang berupa data-data tertulis seperti profil KBIH An-Nur Karah Agung Surabaya, dokumen-dokumen KBIH An-Nur Karah Agung Surabaya.[75] Untuk data sekunder peneliti akan menggunakan website, brosur dalam mencari diantaranya profil KBIH An-Nur Karah Agung Surabaya, kegiatan-kegiatan yang dilakukan yang berhubungan dengan "Manajemen Keuangan di KBIH An-Nur Karah Agung Surabaya"

---

[72] Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 1996. Hal. 144.

[73] Siti Nur Ainin. 2015. *Gadget dan Perilaku Santri Dalam Kehidupan Berinteraksi (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al-Muhajirin Dusun Panjer Desa Tunggal Pager Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto).* Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

[74] Yuswianto (2002) dalam Siti Nur Ainin. 2015. *Gadget dan Perilaku Santri Dalam Kehidupan Berinteraksi (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al-Muhajirin Dusun Panjer Desa Tunggal Pager Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto).* Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

[75] Siti Nur Ainin. 2015. *Gadget dan Perilaku Santri Dalam Kehidupan Berinteraksi (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al-Muhajirin Dusun Panjer Desa Tunggal Pager Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto).* Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sumber data dalam penelitian ialah subjek dimana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini identifikasi penghimpunan data dapat diklasifikasikan menjadi tiga:

Pertama: informan, adalah orang yang berpengaruh dalam proses pengumpulan data bisa juga disebut sebagai narasumber atau *key member*, orang yang memegang kunci utama sumber data dalam penelitian ini. Kriteria informan dalam penelitian ini adalah:

1) Memiliki pengalaman kerja di KBIH An-Nur Karah Agung Surabaya selama 1 tahun.
2) Memahami tentang Manajemen Keuangan

Kedua: aktivitas atau peristiwa, informasi diperoleh dari pengamatan terhadap peristiwa atau aktivitas yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Dari aktivitas tersebut peneliti dapat mengetahui secara langsung bagaimana proses itu terjadi dengan hal tersebut peneliti bisa *cross check* terhadap informasi verbal yang diberikan oleh objek yang diteliti.

Ketiga: dokumen atau arsip, yaitu bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Baik rekaman, arsip, data base, surat-surat, dan gambar yang dapat memberikan informasi terkait judul penelitian." Manajemen Keuangan di KBIH An-Nur Karah Agung Surabaya".

D. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk melakukan sebuah penelitian kualitatif, perlu mengetahui tahap-tahap yang akan dilalui dalam proses penelitian. Untuk itu, peneliti harus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyusun tahap-tahap penelitian yang lebih sistematis agar diperoleh hasil penelitian yang sistematis pula. Tahap-tahap penelitiannya sebagai berikut :

1. Tahap Pra Lapangan
   a. Menyusun rancangan penelitian

      Dalam menyusun rancangan penelitian, peneliti berangkat dari permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian.

   b. Memilih lapangan penelitian

      Dalam memilih lapangan penelitian, peneliti berpijak dari rumusan masalah yang telah diangkat sehingga peneliti bisa memilih lokasi penelitian yang sesuai.

   c. Mengurus surat perijinan

      Dalam melakukan penelitian, peneliti harus mempunyai surat perijinan meneliti sehingga dapat memudahkan peneliti dalam proses penelitian.

   d. Penilaian lokasi penelitian

      Peneliti harus melihat lokasi penelitian yang berhubungan dengan situasi, kondisi, latar beserta konteksnya yang sesuai dengan permasalahan yang telah diangkat oleh peneliti.

   e. Memilih dan memanfaatkan informan

      Sehubungan dengan informan yang akan digunakan didalam pengumpulan data dalam penelitian, maka informan yang dipilih oleh peneliti harus benar-benar mengetahui dan memahami terkait dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

fokus penelitian yaitu Manajemen Keuangan. Di dalam pemilihan informan di pilih bendahara guna mencapai kevaliditasan data.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian, seperti: alat tulis, kamera, recorder, dan sebagainya

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini mempersoalkan tentang segala macam pekerjaan lapangan antara lain yaitu :

a. Tahap pengumpulan, dalam tahap ini peneliti memegang peranan sangat penting karena pada penelitian ini peran aktif dan juga kemampuan peneliti dalam mengumpulkan data sangat diperlukan. Tahap ini dilakukan dengan:

   i. Observasi terlibat

   ii. *Interview* atau wawancara mendalam

   iii. Dokumentasi

b. Tahap analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Pada tahap ini data yang diperoleh dari berbagai sumber yaitu: wawancara, pengamatan, catatan lapangan, dokumen, dan data lain yang mendukung dikumpulkan, diklasifikannnya, dan dianalisa dengan domain.

c. Tahap penulisan laporan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian, sehingga dalam tahap ini peneliti mempunyai pengaruh terhadap hasil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penulisan yang baik akan menghasilkan kualitas yang baik pula terhadap hasil penelitian.[76]

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian ialah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.[77] Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara mendalam, studi dokumentasi, dan triangulasi.

Observasi, menjadi dasar ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yakni fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.[78] Pendapat lain ada yang telah mengklasifikan observasi menjadi observasi berpartisipasi (*participant observasion*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation dan covert observation*), dan observasi yang tak berstruktur (*unstructured observation*).[79] Data yang ingin di proses dengan metode ini adalah Manajemen Keuangan di KBIH An-Nur Karah Agung Surabaya.

1. Wawancara ialah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan maknanya dalam suatu topik tertentu.[80] Untuk mendapatkan data secara langsung, peneliti

[76] Siti Nur Ainin. 2015. *Gadget dan Perilaku Santri Dalam Kehidupan Berinteraksi (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al-Muhajirin Dusun Panjer Desa Tunggal Pager Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto).* Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
[77] Sugiono. 2010. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
[78] Nasution (1998) dalam Sugiono. 2010. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
[79] Sanafiah Faisal (1990) dalam Sugiono. 2010. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
[80] Sugiono. 2010. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan metode wawancara/*interview* karena berdasarkan pertimbangan bahwa :

a. Peneliti dapat keterangan secara langsung dengan informan
b. Peneliti dapat terperinci menerima penjelasan yang menyangkut kepentingan penelitian.
c. Peneliti akan lebih dekat dan akrab dengan subyek penelitian
d. Peneliti akan dapat memperoleh data yang valid dan terhindar dari kesalahan observasi.

Metode wawancara/*interview* digunakan agar dapat memperoleh data tentang "Manajemen Keuangan di KBIH An-Nur Karah Agung Surabaya".

2. Dokumentasi, ialah cacatan peristiwa yang telah lampau. Dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life historis*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dll. Berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berbentuk gambar, patung, film dll. Studi dokumen pada intinya adalah sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian. Karena, hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat dan autobiografi.[81] Dari teknik tersebut peneliti melakukan pengambilan tulisan,

[81] Sugiono. 2010. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gambar, karya-karya monumental yang sekiranya dapat mendukung atau terkait dengan fokus penelitian.

3. Triangulasi, yang merupakan teknik pengumpulan data bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yakni mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.[82] Dalam penelitian ini teknik triangulasi digunakan, agar data yang diperoleh dapat sekaligus dibuktikan dengan uji kredibilitasnya.

F. Teknik Validitas Data

Teknik validitas data dalam penelitian berfungsi untuk uji keabsahan data. Validitas ialah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh penelitian. Dengan demikian data yang valid adalah data "yang tidak berbeda" antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Ada dua macam validitas data yaitu validitas internal, yakni berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang di capai dan validitas eksternal, yakni berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi dimana

[82] Sugiono. 2010. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sampel itu di ambil.[83] Dalam penelitian ini untuk keabsahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah:

1. Keikutsertaan

   Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen utama sehingga keikutsertaan peneliti sangat menentukan pengumpulkan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat. Sehingga peneliti akan dapat memperoleh data yang lebih banyak dan dapat digunakan untuk mendeteksi data yang diperoleh, sehingga menyediakan lingkup yang luas.

2. Triangulasi

   Yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding tehadap data itu. Data yang diperoleh dari satu sumber akan dibandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber yang lain dengan berbagai teknik dan waktu yang berbeda. Sebagai contoh data yang diperoleh dengan wawancara lalu di cek dengan observasi dan dokumentasi dalam waktu yang berbeda.

   Adapun pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Untuk itu peneliti mencapainya dengan jalan:

   a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara

[83] Sugiono. 2010. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan

3. Menggunakan bahan referensi

Yaitu adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil *interview* perlu didukung dengan adanya rekaman *interview*. Data tentang Manajemen Keuangan, gambaran suatu keadaan perlu digunakan didukung oleh foto-foto. Alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti kamera, alat rekam, suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan peneliti. Selain itu, dalam laporan penelitian data-data yang ditemukan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen auntetik. Sehingga, menjadi lebih dapat dipercaya.[84]

G. Teknik Analisis data

Analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.[85]

[84] Siti Nur Ainin. 2015. *Gadget dan Perilaku Santri Dalam Kehidupan Berinteraksi (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al-Muhajirin Dusun Panjer Desa Tunggal Pager Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto).* Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
[85] Sugiono. 2010. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis data telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data disini menjadi pegangan bagi penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.[86]

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Teknik-teknik analisis datanya adalah sebagai berikut:

1. Data *Reduction*

   adalah merangkum dari data-data yang didapatkan dalam penelitian. Langkah-langkah yang harus dilakukan yakni memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema. Dalam hal ini, peneliti harus segera melakukan analisa data melalui reduksi data, ketika peneliti memperoleh data dari lapangan dengan jumlah yang cukup banyak. Adapun hasil dari mereduksi data, peneliti telah memfokuskan pada Yakni yang berkaitan dengan manajemen Keuangan di KBIH An-Nur Karah Agung Surabaya.

2. Data *Display*

   Langkah berikutnya adalah peneliti men*display*kan data-data yang diperoleh dari lapangan. Data *display* yakni mengorganisir data, menyusun data dalam suatu pola hubungan sehingga semakin mudah dipahami. Dalam hal ini

[86] Nasution (1988). Dalam Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta. 2014. Hal. 91.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peneliti memfokuskan pada "Yakni yang berkaitan dengan Manajemen Keuangan di KBIH An-Nur Karah Agung Surabaya".

3. *Conclusions Drawing/verification*

   Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Dalam hal ini peneliti meyimpulkan hasil penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan.[87] "Yakni yang berkaitan dengan manajemen keuangan di KBIH An-Nur Karah Agung Surabaya".

[87] Miles dan Hubermen. Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta. Bandung. Hal. 91.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id